



### DARI KONSEP KE PRAKTIK: PELATIHAN GURU TENTANG PEMBELAJARAN MENDALAM DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI KURIKULUM

#### From concept to practice: Teacher training on deep learning in supporting curriculum transformation

Agustina Purnami Setiawi, M.Pd<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Stella Maris Sumba dan Radamata, Loura, Southwest Sumba Regency, East Nusa Tenggara

\*Korespondensi: Agustina Purnami Setiawi; Email: [purnamisetiawi16@gmail.com](mailto:purnamisetiawi16@gmail.com)

**ABSTRAK.** Transformasi kurikulum menuntut perubahan orientasi pembelajaran dari sekadar penyampaian materi menuju pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan reflektif. Pembelajaran mendalam menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut, sekaligus memperkuat implementasi kurikulum transformatif di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1 Tambolaka pada 08–09 Agustus 2025, dengan melibatkan 68 peserta yang terdiri atas guru, staf, dan kepala sekolah. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kapasitas pendidik dalam merancang pembelajaran mendalam yang kontekstual berbasis kearifan lokal, serta mengenalkan pemanfaatan kecerdasan buatan sebagai pendukung proses perencanaan pembelajaran. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, workshop, diskusi, dan praktik penyusunan RPP satu semester dengan bantuan aplikasi ChatGPT. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pembelajaran mendalam, kemampuan merancang RPP berbasis deep learning yang terintegrasi dengan local wisdom, serta kesiapan memanfaatkan teknologi AI dalam mendukung inovasi pembelajaran. Kehadiran kepala sekolah turut memperkuat komitmen implementasi program di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendorong kesiapan guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan transformasi kurikulum secara berkelanjutan.

**ABSTRACT.** Curriculum transformation requires a shift in learning orientation from merely delivering subject matter to developing critical, creative, collaborative, and reflective thinking skills. Deep learning emerges as a relevant approach to address these challenges while strengthening the implementation of transformative curriculum in schools. This community service program was carried out at SMPN 1 Tambolaka on August 8–9, 2025, involving 68 participants consisting of teachers, staff, and the principal. The main objective of the program was to enhance educators' capacity to design contextual deep learning practices based on local wisdom, as well as to introduce the use of artificial intelligence as a supporting tool in lesson planning. The methods applied included interactive lectures, workshops, group discussions, and hands-on practice in developing a one-semester lesson plan with the assistance of ChatGPT. The results indicated an improvement in participants' understanding of deep learning concepts, their ability to design lesson plans integrated with local wisdom, and their readiness to utilize AI in supporting teaching innovation. The active involvement of the principal further strengthened the commitment to implementing the program within the school environment. Overall, this activity successfully encouraged the readiness of teachers and school stakeholders in carrying out sustainable curriculum transformation.

**Keywords:** deep learning, curriculum transformation, teacher training, ChatGPT, local wisdom.

## PENDAHULUAN

Transformasi kurikulum di Indonesia menuntut adanya perubahan mendasar dalam proses pembelajaran, dari sekadar penyampaian pengetahuan menuju pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (SETIAWI, 2020). Kurikulum Merdeka, misalnya, menekankan pentingnya pembelajaran mendalam (*deep learning*) sehingga peserta didik tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata (Adeo et al., 2024). Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah, di mana guru belum sepenuhnya mendapatkan pelatihan kontekstual yang mendukung transformasi kurikulum (Abdul Malik, 2024). Keterbatasan akses informasi dan minimnya kesempatan pelatihan menyebabkan kesenjangan antara kebijakan kurikulum dan praktik pembelajaran di kelas (Badolo, 2024).

Dalam konteks SMPN 1 Tambolaka, para guru menghadapi kendala dalam merancang pembelajaran yang benar-benar mendukung terbentuknya kompetensi berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada peserta didik (Rahim et al., 2024). Guru masih berorientasi pada penyelesaian materi tanpa strategi yang mendorong pendalaman konsep (Herlina et al., n.d.). Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya kecerdasan buatan (AI), masih belum optimal (Ashari et al., 2025). Padahal, teknologi AI memiliki potensi besar untuk mendukung guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih efisien, kreatif, dan inovatif (Misilu & others, 2025). Kondisi ini memperlihatkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pendampingan yang sistematis, sehingga guru dapat meningkatkan keterampilan pedagogis sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (Bitu et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut (Setiawi et al., 2024). Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep dan praktik pembelajaran mendalam, serta melatih mereka menggunakan teknologi AI, khususnya ChatGPT, untuk mendukung perencanaan pembelajaran (Setiawi, 2024). Melalui pelatihan ini, guru didorong untuk menghasilkan perangkat ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis *deep learning* dan terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan local (Budhayanti et al., 2022). Integrasi *local wisdom* dianggap penting agar pembelajaran tidak hanya menyesuaikan dengan tuntutan global, tetapi juga tetap relevan dengan realitas sosial budaya peserta didik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Setiawi et al., 2025). Kegiatan ini diikuti oleh 68 peserta yang terdiri dari guru, staf, serta kepala sekolah SMPN 1 Tambolaka, yang semuanya berperan aktif dalam setiap sesi.

Secara teoretis, pembelajaran mendalam (*deep learning pedagogy*) menekankan keterhubungan antar konsep, refleksi, serta kemampuan menerapkan pengetahuan pada konteks nyata (McGregor, 2020). Konsep ini sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi, dan relevansi dengan kebutuhan zaman (Casmudi & others, 2025). Selain itu, literatur pendidikan menegaskan bahwa transformasi kurikulum abad 21 harus mampu menjawab

tantangan global, termasuk perkembangan pesat teknologi digital (Ambarwati et al., 2021). Pemanfaatan AI dalam pendidikan kini mendapat perhatian luas karena mampu memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran, dan mendukung literasi digital guru maupun siswa (Kaluge, 2024). Penguatan implementasi kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian materi yang disusun secara sistematis dan saling terhubung (Kurniawan & Wijarnako, 2023). Peserta diajak memahami konsep kurikulum dan pembelajaran mendalam, mendalami dimensi-dimensi *deep learning* dalam kurikulum, hingga merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan sekolah (Rahayu et al., 2025). Tahapan berikutnya menekankan implementasi kontekstual di SMPN 1 Tambolaka dengan fokus pada integrasi kearifan lokal sebagai identitas pembelajaran. Aspek asesmen pembelajaran mendalam juga dibahas untuk menilai proses sekaligus hasil belajar secara lebih holistik. Kegiatan diperkuat dengan sesi *coaching klinis* dan presentasi, di mana guru memaparkan rancangan pembelajaran yang dibuat serta memperoleh masukan dari narasumber. Tahap akhir berupa refleksi dan tindak lanjut menghasilkan luaran nyata berupa RPP satu semester yang kontekstual dengan kondisi sekolah dan mengusung *local wisdom*, yang menjadi capaian utama dari program pengabdian ini.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di **SMPN 1 Tambolaka** pada tanggal **08–09 Agustus 2025** dengan durasi kegiatan dua hari penuh, mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WITA setiap harinya. Jumlah peserta mencapai **68 orang** yang terdiri dari guru, staf sekolah, serta kepala sekolah. Sebagai narasumber utama adalah **Agustina Purnami Setiawi, M.Pd** dari Universitas Stella Maris Sumba, sementara dukungan teknologi diberikan melalui penggunaan **ChatGPT** sebagai pendamping dalam workshop. Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah SMPN 1 Tambolaka sebagai sekolah sasaran, yang menjadi pusat implementasi kurikulum mendalam berbasis *local wisdom*.

Tahapan kegiatan dimulai dengan **sosialisasi** mengenai urgensi transformasi kurikulum dan pengenalan **konsep kurikulum serta pembelajaran mendalam** (Rani et al., 2023). Tahap berikutnya adalah **ceramah interaktif** yang membahas **dimensi-dimensi pembelajaran mendalam dalam kurikulum**, dilanjutkan dengan sesi **rancang bangun pembelajaran** di mana guru berlatih menyusun strategi pembelajaran berbasis *deep learning* (Widayat et al., 2024). Setelah itu, kegiatan masuk pada **workshop berbantuan AI**, di mana peserta diperkenalkan pada penggunaan **ChatGPT** mulai dari pengenalan *prompt* sederhana hingga praktik menyusun **RPP satu semester** yang kontekstual dan berbasis nilai-nilai kearifan lokal (Judijanto et al., 2025).

Selanjutnya, kegiatan berlanjut dengan **diskusi dan simulasi implementasi dalam konteks sekolah**, yang memberi ruang bagi peserta untuk mengadaptasi rancangan mereka sesuai kondisi SMPN 1 Tambolaka. Peserta juga diajak memahami **asesmen pembelajaran mendalam**, yakni bagaimana menilai proses dan hasil belajar siswa secara lebih holistik (Oktavianus et al., 2023). Untuk memperkuat

keterampilan praktis, dilakukan sesi **coaching klinis dan presentasi**, di mana guru memaparkan rancangan pembelajaran mereka dan mendapat masukan dari narasumber. Pada tahap akhir, dilakukan **refleksi dan tindak lanjut**, yang tidak hanya memetakan tantangan pelaksanaan di kelas tetapi juga menghasilkan luaran konkret berupa **RPP satu semester berbasis pembelajaran mendalam dengan integrasi *local wisdom*** sebagai produk utama kegiatan pengabdian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan, Analisis, dan Dampak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 1 Tambolaka menunjukkan keterlibatan yang sangat aktif dari para peserta, yang terdiri atas guru, staf, dan kepala sekolah dengan total 68 orang. Selama kegiatan berlangsung, para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai pembelajaran mendalam, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa RPP satu semester yang dirancang berbasis *deep learning* dan terintegrasi dengan kearifan lokal. Dukungan teknologi melalui pemanfaatan ChatGPT turut memberikan pengalaman baru bagi guru dalam memanfaatkan AI sebagai asisten digital untuk perencanaan pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Kegiatan, Analisis, dan Dampak

Aspek	Temuan dalam Kegiatan
Hasil Nyata	- 68 peserta (guru, staf, kepala sekolah) terlibat aktif.
	- Peserta menghasilkan RPP 1 semester berbasis pembelajaran mendalam dan <i>local wisdom</i> .
	- Guru mulai familiar menggunakan ChatGPT sebagai asisten digital.
Analisis	- Peningkatan pengetahuan guru terkait konsep <i>deep learning</i> .
	- Perubahan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual.
	- Antusiasme tinggi terhadap pemanfaatan AI.
Dampak Langsung	- Terbentuknya kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI dan kearifan lokal ke dalam kurikulum.
	- Terbangunnya kesadaran akan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis <i>deep learning</i> .

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam di kelas (Sari & Arta, 2025). Peningkatan pemahaman konsep, perubahan cara merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, serta antusiasme tinggi terhadap penggunaan teknologi AI menjadi indikasi keberhasilan program (Razilu, 2025). Dampak langsung yang dirasakan adalah tumbuhnya kesadaran guru akan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis *deep learning* sekaligus terbentuknya komitmen untuk mengintegrasikan teknologi AI dan nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum secara berkelanjutan (Nadawina et al., 2025).

keberhasilan program (Razilu, 2025). Dampak langsung yang dirasakan adalah tumbuhnya kesadaran guru akan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis *deep learning* sekaligus terbentuknya

komitmen untuk mengintegrasikan teknologi AI dan nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum secara berkelanjutan(Nadawina et al., 2025).

**Hambatan, Solusi, dan Keterkaitan Literatur**

Meskipun kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 1 Tambolaka berjalan lancar dan menghasilkan luaran nyata, terdapat beberapa hambatan yang perlu dicermati. Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur internet yang masih belum memadai di sekolah, sehingga mengurangi kelancaran penggunaan teknologi berbasis AI. Selain itu, terdapat variasi kemampuan literasi digital antar peserta, di mana sebagian guru masih belum terbiasa menggunakan perangkat digital secara optimal. Hambatan-hambatan ini perlu dipahami agar dapat disiapkan strategi tindak lanjut yang lebih tepat sasaran dalam mendukung keberlanjutan program.

Tabel 2. Hambatan, Solusi, dan Keterkaitan Literatur

Aspek	Temuan dalam Kegiatan
Hambatan/Tantangan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterbatasan infrastruktur internet di sekolah.</li><li>- Perbedaan tingkat literasi digital antar peserta.</li></ul>
Solusi/Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendampingan berkelanjutan oleh perguruan tinggi.</li><li>- Pelatihan tambahan untuk peningkatan literasi digital.</li><li>- Pemanfaatan <i>offline tools</i> sebagai alternatif dukungan AI.</li></ul>
Perbandingan Literatur	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sejalan dengan literatur, pemanfaatan AI terbukti meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran.</li><li>- Konsisten dengan teori transformasi kurikulum berbasis <i>deep learning</i> yang menekankan keterhubungan konsep, praktik reflektif, dan penerapan pada konteks nyata.</li></ul>

Untuk mengatasi hambatan tersebut, solusi yang diusulkan meliputi pendampingan berkelanjutan oleh perguruan tinggi, pelatihan tambahan untuk meningkatkan literasi digital guru, serta pemanfaatan *offline tools* yang mendukung integrasi AI dalam perencanaan pembelajaran(Ekowati, n.d.). Upaya ini sejalan dengan berbagai literatur yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, terbukti mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan praktik pembelajaran jika didukung oleh infrastruktur dan kompetensi digital yang memadai(Entriza & Puspitasari, 2025). Dengan demikian, program ini tidak hanya konsisten dengan teori transformasi kurikulum berbasis *deep learning*, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan inovasi pendidikan di sekolah mitra(Yusuf, 2023).

**SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 1 Tambolaka telah berhasil meningkatkan kapasitas guru, staf, dan kepala sekolah dalam memahami serta mengimplementasikan pembelajaran mendalam. Hasil utama yang dicapai adalah tersusunnya RPP satu semester berbasis *deep learning* yang terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan lokal, serta meningkatnya keterampilan guru

dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, sebagai asisten digital dalam perencanaan pembelajaran. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran akan pentingnya inovasi pendidikan yang kontekstual, sekaligus kesiapan mitra dalam melaksanakan transformasi kurikulum secara berkelanjutan.

Agar hasil kegiatan ini dapat terus memberikan manfaat, diperlukan program pendampingan lanjutan dari perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan terkait, sehingga guru memperoleh dukungan berkesinambungan dalam praktik pembelajaran. Selain itu, integrasi pemanfaatan AI di sekolah perlu diperluas, tidak hanya pada tahap perencanaan, tetapi juga dalam mendukung asesmen dan inovasi strategi mengajar. Ke depan, kegiatan serupa perlu direplikasi di sekolah lain di wilayah Sumba, sehingga dampaknya semakin meluas dan dapat mempercepat proses transformasi kurikulum yang berbasis pembelajaran mendalam sekaligus berakar pada kearifan lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada **SMPN 1 Tambolaka** selaku mitra kegiatan yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh jalannya program pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru, staf, dan kepala sekolah yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil nyata. Penghargaan khusus ditujukan kepada panitia pelaksana yang bekerja dengan penuh dedikasi serta pihak pendukung teknologi, khususnya pemanfaatan **ChatGPT**, yang turut memperkaya proses pelatihan dalam merancang pembelajaran mendalam berbasis kearifan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, M. (2024).** *Dinamika Pendidikan dan Pembelajaran Matematika: Tantangan dan Problematikanya dalam Konteks Pendidikan Modern.*
- Adoe, T. Y. N., Kurniawan, A. T., Muspawi, M., Sihombing, A. A., Mindarta, E. K., Ramadhan, I., Rame, T., Sarwono, R., Rupa, J. N., Anjani, F., & others. (2024).** *MODEL, METODE, DAN STRATEGI.*
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021).** Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Ashari, I. A. A., Mangkunegara, I. S., Sandi, A. S., Arkananta, E. R., & others. (2025).** Optimalisasi Pembelajaran Siswa dengan Pemanfaatan Teknologi AI: Solusi Inovatif Pendidikan Modern. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 10(1), 49–58.
- Badolo, M. ud. (2024).** *Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Proyek Penguatan Profil Belajar Pancasila di Era Industri 4.0.*
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., & Patty, E. N. S. (2024).** Pembelajaran interaktif: meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Budhayanti, C. I. S., Wijayanti, S. H., & Dirgantara, V. E. (2022).** Analisis instruksional pembelajaran terpadu berbasis literasi budaya pada pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 70–81.
- Casmudi, S. P., & others. (2025).** *PEMBELAJARAN DIFERENSIASI ABAD 21: Konsep Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Siswa dalam Transformasi Digital.* PENERBIT KBM INDONESIA.
- Ekowati, D. W. (n.d.).** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD KE-21. *Strategi Pembelajaran Inovatif Di Era Digital*, 45.
- Entriz, A. N., & Puspitasari, F. F. (2025).** Studi Literatur: Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pelatihan Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 62–73.

- Herlina, L., Vebriyanti, M. M., Khoir, M. Y., Nurfitriani, R., Saputra, A., & Kurniawan, I. (n.d.). *SUPERVISI PENDIDIKAN*.
- Judijanto, L., Selviana, R., Rahmawati, E., Magdalena, L., Amilia, I. K., Fanani, M. Z., Yusufi, A., Sudipa, I. G. I., Prasetyo, D., Nampira, A. A., & others. (2025). *Optimalisasi ChatGPT: Panduan dan Penerapan untuk Belajar, Mengajar, dan Membuat Konten Tanpa Batas*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kaluge, A. H. (2024). Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Era Digital. *Mathematical Proceedings of The Widya Mandira Catholic University*, 2(1), 191–205.
- Kurniawan, T., & Wijarnako, B. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(1), 1–23.
- McGregor, S. L. T. (2020). Emerging from the deep: Complexity, emergent pedagogy and deep learning. *Northeast Journal of Complex Systems (NEJCS)*, 2(1), 2.
- Misilu, N. R. H., & others. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. *Lamadjido Management & Business Journal (Lambi)*, 1(01), 1–10.
- Nadawina, N., Jaya, A., Ramadhanti, D., Imronudin, I., Fatchiatuzahro, F., Halim, A., & Jati, G. P. R. S. (2025). *Penerapan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia*. Star Digital Publishing.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran dan asesmen di era digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486.
- Rahayu, C., Setiani, W. R., Yulindra, D., & Azzahra, L. (2025). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 13(1), 9–25.
- Rahim, A., Elsoin, W. Y., Bhia, V. I., Derian, C., & Quevara, E. C. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 2(1), 56–61.
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum merdeka: transformasi pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84.
- Razilu, Z. (2025). *Inovasi Pembelajaran Integrasi Artificial Intelligence dalam Teknologi Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Sari, A. W., & Arta, D. J. (2025). Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 13(1), 121–126.
- Setiawi, A. P. (2024). Menjelajahi Teori Pendidikan Modern: Tinjauan Literatur tentang Teori Kecerdasan Ganda Terhadap Proses Belajar Siswa Di Era Digital. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3).
- Setiawi, A. P. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri I Petang*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawi, A. P., Edwin, E., & Mau, S. D. I. (2025). Hubungan Filsafat, Kebudayaan, Dan Pendidikan Matematika Untuk Sekolah Dasar Di Sumba Barat Daya, Ntt. *Jurnal Education And Development*, 13(1), 311–318.
- Setiawi, A. P., Mau, S. D. I., Sabawaly, D. R., & Janga, A. U. (2024). Workshop Artikel Digital Untuk Pariwisata Berkelanjutan: Mengintegrasikan Budaya Literasi, Green School, Dan Teknologi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 2(1), 1–11.
- Widayat, A. H., Mutiarazakia, M., & Darmawan, F. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif di Kelas Matematika dengan Memanfaatkan Teknologi Pendidikan. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 10.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi pendidikan abad-21: Perspektif, tantangan, dan praktik terkini*. Selat Media.